

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai problematika mengenai kemunduran sekolah swasta (studi kasus di SMA Swasta Medan Putri sebagai sekolah favorit) yang telah diuraikan dipembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Beberapa faktor yang menjadi penyebab mundurnya SMA Swasta Medan Putri adalah *pertama* karena bergabungnya PTP IX dan PTP II sehingga berganti nama menjadi PTPN II. Hal ini menyebabkan kepemilikan sekolah beralih kepada PTPN II, sejak peralihan ini PTPN II kurang memberi perhatian terhadap SMA Swasta Medan Putri. *Kedua* Penggusuran Asrama Polisi militer Bata, pada tahun 2010 penggusuran ini membuat masyarakat terpaksa meninggalkan tempat tersebut yang berakibat pada menurunnya jumlah siswa yang bersekolah SMA Swasta Medan Putri. *Ketiga* Penggusuran Perumahan oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI), penggusuran ini juga membuat jumlah siswa yang bersekolah di SMA Swasta Medan Putri terus mengalami penurunan. *Keempat* Banyak guru yang mengundurkan diri, kualitas SMA Swasta Medan Putri Terus mengalami penurunan setelah beberapa guru mulai mengundurkan diri akibat jumlah siswa yang terus menurun. *Kelima* kualitas siswa yang menurun, sekolah mengalami kemunduran sejalan dengan menurunnya kualitas siswa yang bersekolah di SMA ini dimana banyak siswa yang bandal dan tidak memiliki niat belajar. *Keenam* lingkungan sekolah yang tidak aman.

2. Beberapa pertimbangan masyarakat setempat memilih tidak menyekolahkan anaknya di SMA Swasta Medan Putri adalah karena masyarakat setempat melihat langsung bagaimana perkembangan SMA Swasta Medan Putri ini sehingga mereka paham bagaimana kualitas sekolah ini, hal ini menyebabkan kepercayaan dari masyarakat terhadap sekolah menurun. Hal ini terlihat dari citra sekolah yang sudah tercap buruk dikalangan masyarakat sekitar.
3. Beberapa upaya yang dilakukan sekolah melihat kemunduran sekolah ini diamati dari penurunan jumlah siswa dari tahun ke tahun. *Pertama* melakukan strategi “jemput bola” dengan mendatangi siswa-siswa kesekolah dan membagikan brosur serta *door to door* kerumah siswa. *kedua* menawarkan biaya sekolah yang lebih murah dengan memberikan diskon 50%. *Ketiga* memperbaiki fasilitas sekolah yaitu dengan menchat ulang bangunan sekolah, menata taman depan sekolah.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis terkait dengan problematika kemunduran sekolah swasta (studi kasus di SMA Swasta Medan Putri sebagai sekolah favorit) sebagai berikut :

1. Bagi SMA Swasta Medan Putri lebih meningkatkan kualitas sekolah dengan memperbaiki Fasilitas yang sudah rusak, sekolah harus bisa mengembalikan citra sekolah serta kepercayaan masyarakat.
2. Pemerintah sebaiknya merevisi beberapa kebijakan yang berpotensi mendiskriminasi sekolah-sekolah swasta, sekolah swasta seharusnya diberi hak

yang sama dengan sekolah negeri karena pada dasarnya mereka memiliki peran penting.

3. Sekolah lebih gencar lagi mempromosikan mengenai keberadaan SMA Swasta Medan Putri melalui berbagai platform sosial media agar semakin banyak kalangan yang mengetahui mengenai SMA Swasta Medan Putri.
4. Sekolah membangun kerjasama dengan para alumni SMA Swasta Medan Putri agar saling membantu dalam mengembalikan citra SMA Swasta Medan Putri.

